

## Penerapan Teknologi *Cloud* Untuk Pengembangan Website Resmi Yayasan Pendidikan Daarul Faroh Solihin

Yoppy Yunhasnawa<sup>1\*</sup>, Toga Aldila Cinderatama<sup>2</sup>, Elok Nur Hamdana<sup>3</sup>, Yuri Ariyanto<sup>4</sup>,  
Gunawan Budiprasetyo<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Politeknik Negeri Malang, Malang

Email: [yunhasnawa@polinema.ac.id](mailto:yunhasnawa@polinema.ac.id)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

*Yayasan Pendidikan Daarul Faroh Solihin merupakan lembaga pendidikan nirlaba yang menyelenggarakan layanan PAUD, TK, TPA, dan TPQ bagi masyarakat dengan biaya terjangkau, namun menghadapi keterbatasan visibilitas digital yang berdampak pada rendahnya akses informasi terkait program pendidikan, kegiatan sekolah, dan pendaftaran peserta didik baru. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mengembangkan website resmi sebagai sarana informasi dan media komunikasi yang lebih efektif antara yayasan dengan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan sistem melalui wawancara dengan pengurus yayasan, perancangan dan pengembangan website menggunakan CMS WordPress yang dipilih karena kemudahan pengelolaan konten oleh pengguna non-teknis, serta penempatan website pada layanan komputasi awan (cloud computing) guna memastikan aksesibilitas yang stabil, aman, dan mudah dipelihara. Setelah pembangunan teknis selesai, dilakukan penyusunan konten awal yang mencakup profil yayasan, struktur organisasi, program pendidikan, galeri kegiatan, serta berita-berita terbaru yang relevan bagi orang tua dan masyarakat. Selain itu, diberikan pelatihan singkat kepada guru dan staf yayasan agar mampu mengelola dan memperbarui konten secara mandiri, sehingga keberlanjutan pemanfaatan website dapat terjaga. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu meningkatkan eksistensi daring yayasan, menyediakan pusat informasi yang terstruktur, serta memperluas jangkauan promosi dan komunikasi publik. Website ini diharapkan dapat menjadi sarana pendukung utama dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan dan transparansi informasi di Yayasan Pendidikan Daarul Faroh Solihin.*

**Keywords:** *Cloud computing, Pendidikan anak, Pengabdian masyarakat, Website, WordPress*

### PENDAHULUAN

Yayasan Pendidikan Daarul Faroh Solihin merupakan lembaga pendidikan nirlaba yang berfokus pada penyelenggaraan layanan PAUD, TK, TPA, dan TPQ bagi masyarakat dengan biaya yang sangat terjangkau. Meskipun telah berkontribusi signifikan terhadap pendidikan anak usia dini di wilayah Blimbing, Kota Malang, yayasan ini menghadapi beberapa kendala mendasar, terutama terkait keterbatasan visibilitas digital dan minimnya sarana penyampaian informasi kepada masyarakat. Selama ini, penyebaran informasi dilakukan secara manual melalui komunikasi langsung, media cetak sederhana, atau penyampaian dari mulut ke mulut. Kondisi tersebut membuat masyarakat kesulitan memperoleh informasi mengenai program pendidikan, kalender kegiatan, serta pendaftaran peserta didik baru secara akurat dan terpusat. Dalam konteks perkembangan teknologi informasi saat ini, keberadaan website telah menjadi kebutuhan utama bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kredibilitas, memperluas jangkauan informasi, dan memperkuat hubungan dengan orang tua serta komunitas sekitar.

Urgensi pembangunan website semakin tinggi mengingat lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang transparan, real-time, dan mudah diakses. Website berfungsi tidak hanya sebagai media promosi, tetapi juga sebagai pusat informasi resmi yang dapat diandalkan. Bagi yayasan nirlaba dengan sumber daya terbatas seperti Daarul Faroh Solihin, keberadaan website menjadi strategi rasional yang mampu mengoptimalkan penyampaian informasi tanpa membebani biaya operasional secara signifikan. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi cloud memungkinkan website dikelola dengan lebih stabil, aman, dan terjangkau, sehingga sesuai dengan kebutuhan yayasan yang membutuhkan solusi jangka panjang tanpa kompleksitas teknis yang tinggi.



**Gambar 1.** Suasana di Yayasan Pendidikan Daarul Faroh Solihin

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem manajemen konten (*Content Management System*) seperti WordPress dapat menjadi pilihan efektif untuk lembaga kecil dan menengah karena kemudahan penggunaan, fleksibilitas, serta ketersediaan fitur pendukung yang luas (Anggita & Junaris, 2025; Rialis, 2020). Selain itu, berbagai studi juga menegaskan bahwa digitalisasi informasi dan publikasi kegiatan sekolah melalui website mampu meningkatkan partisipasi orang tua, membangun citra lembaga, serta memperluas jangkauan sosialisasi program pendidikan (Istiqomah & Nasution, 2025; Mustofa et al., 2024). Dalam konteks pengembangan sistem informasi sederhana, penggunaan layanan komputasi awan juga telah terbukti memberikan keuntungan dari sisi skalabilitas, ketersediaan layanan, dan efisiensi biaya (Sether, 2016).

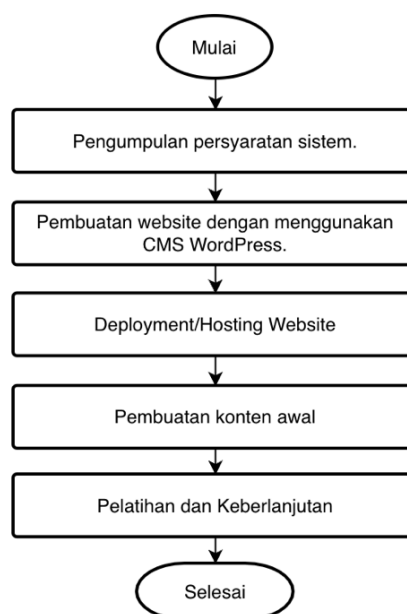
Berdasarkan analisis situasi pada Yayasan Daarul Faroh Solihin, permasalahan utamanya terletak pada tidak adanya website resmi sebagai pusat informasi. Hal ini berdampak pada rendahnya akses masyarakat terhadap informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, administrasi, maupun pengumuman. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang dapat mengatasi hambatan tersebut secara komprehensif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk: (1) membangun website resmi yayasan sebagai media informasi, dokumentasi, dan promosi, (2) menyediakan infrastruktur hosting berbasis teknologi cloud agar website dapat diakses secara stabil dan berkelanjutan, dan (3) memberikan pelatihan kepada guru serta staf yayasan untuk memastikan kemampuan pengelolaan konten secara mandiri. Melalui pendekatan ini, diharapkan yayasan mampu memaksimalkan eksistensinya di ranah digital dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

## METODE KEGIATAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim PkM berupaya membantu Yayasan Pendidikan Daarul Faroh Solihin meningkatkan akses informasi melalui pengembangan sebuah website resmi. Langkah ini dipilih karena yayasan belum memiliki media daring terpusat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi terkait profil lembaga, program pendidikan, maupun kegiatan sekolah. Website dikembangkan sebagai sarana penyedia informasi yang lebih mudah diakses oleh orang tua dan masyarakat, serta sebagai dukungan terhadap administrasi pendaftaran peserta didik baru.

Website dirancang sesuai kebutuhan yayasan sebagai lembaga pendidikan anak usia pra-sekolah. Konten utama yang disusun meliputi profil yayasan, struktur organisasi, informasi jenjang pendidikan (PAUD, TK, KB, TPA, dan TPQ), serta halaman berita dan pengumuman. Desain website diarahkan untuk memberikan navigasi yang jelas dan penggunaan yang mudah, sehingga dapat dikelola secara mandiri oleh pihak yayasan setelah kegiatan pengabdian selesai.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan kolaborasi antara tim PkM dan pengurus yayasan. Tahap pertama mencakup pengumpulan kebutuhan melalui wawancara dan konsultasi untuk mengidentifikasi fitur dan informasi yang diperlukan. Tahap berikutnya adalah pengembangan website menggunakan CMS WordPress yang dipilih karena kemudahannya dalam pengelolaan konten (Barker, 2016; Khaliq & Iqbal, 2023; Risnaputra & Triyono, 2020). Setelah proses pengembangan selesai, website ditempatkan pada layanan cloud computing agar dapat diakses secara publik. Selanjutnya, tim menyusun konten awal untuk mengisi halaman-halaman utama. Pada tahap akhir, dilakukan pelatihan singkat bagi guru dan staf yayasan mengenai cara memperbarui konten dan mengelola website secara mandiri.

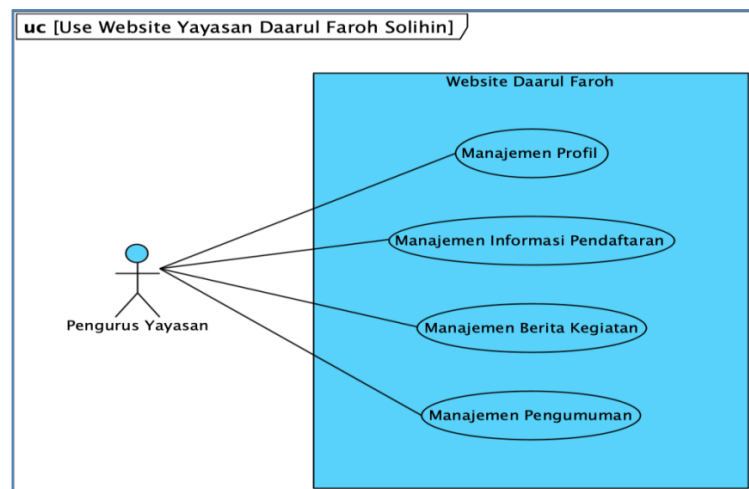


**Gambar 2.** Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan PkM

## 1. Pengumpulan Persyaratan Sistem

Pengumpulan persyaratan merupakan langkah awal yang penting dalam proses pengembangan website untuk Yayasan Daarul Faroh Solihin. Pada tahap ini, tim pengembang melakukan interaksi langsung dengan pengurus dan guru yayasan untuk memperoleh pemahaman mengenai kebutuhan, tujuan, serta harapan yang ingin dicapai melalui website tersebut. Wawancara dan konsultasi digunakan untuk menggali informasi terkait visi, misi, dan karakteristik lembaga, sehingga tim dapat mengidentifikasi tujuan utama website serta kelompok pengguna yang akan dilayaninya.

Melalui proses diskusi, tim dan pihak yayasan mengidentifikasi berbagai fitur yang diperlukan untuk mendukung fungsi website. Fitur tersebut meliputi halaman profil yayasan, informasi program pendidikan (Daycare, PAUD, TK, TPA, dan TPQ), informasi admisi atau pendaftaran siswa baru, galeri foto kegiatan, halaman berita, serta menu pengumuman untuk orang tua atau wali murid. Seluruh fitur ini dirumuskan berdasarkan kebutuhan aktual yayasan dalam menyampaikan informasi secara terpusat dan mudah diakses.



**Gambar 3.** Use Case Diagram Website Daarul Faroh

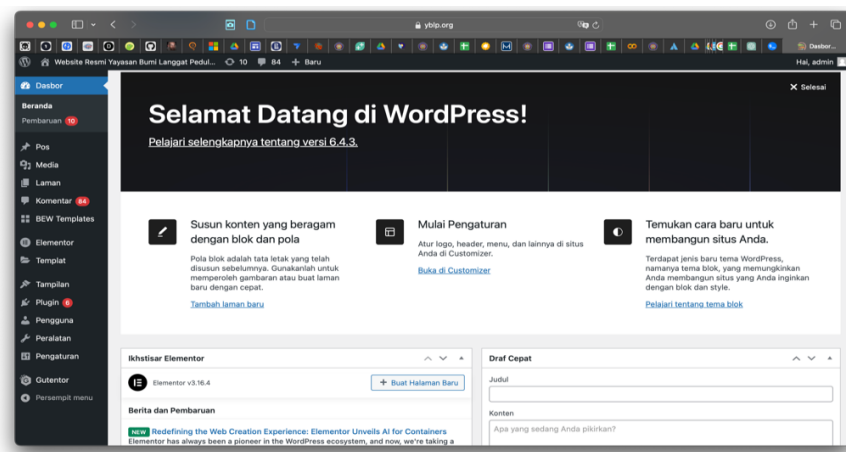
Diskusi juga mencakup penentuan kriteria desain, seperti preferensi warna, gaya tampilan, dan struktur halaman, untuk memastikan bahwa rancangan website sesuai dengan identitas visual yayasan. Selain itu, tim pengembang menilai kebutuhan teknis yang berkaitan dengan keamanan, kemudahan penggunaan, serta kemampuan website untuk dikembangkan di masa mendatang. Pertimbangan teknis tersebut diperlukan agar website dapat berfungsi secara stabil dan memenuhi standar yang relevan untuk sebuah sistem informasi daring.

Setelah seluruh persyaratan terkumpul, tim pengembang dan perwakilan yayasan mencapai kesepakatan mengenai fitur dan desain yang akan diimplementasikan. Tahap ini membantu meminimalkan potensi kesalahpahaman serta memastikan bahwa rancangan website sesuai dengan kebutuhan lembaga (Burkin, 2023; Hasan et al., 2023). Pengumpulan persyaratan juga berperan dalam membangun keterlibatan mitra selama proses pengembangan, sehingga solusi yang dihasilkan lebih tepat sasaran dan mencerminkan kebutuhan yayasan (Saif et al., 2021).

## 2. Pembuatan Website

Pada tahap ini, tim pengembang memanfaatkan teknologi Content Management System (CMS) untuk membangun website Yayasan Pendidikan Daarul Faroh Solihin. CMS merupakan platform perangkat lunak yang memungkinkan pembuatan, pengeditan, dan pengelolaan konten digital secara efisien tanpa memerlukan keahlian teknis mendalam (Drivas et al., 2021). Dalam konteks pengembangan sistem informasi untuk lembaga pendidikan, penggunaan CMS dipertimbangkan penting karena memudahkan proses pembaruan konten dan memungkinkan pengelolaan website dilakukan oleh pengguna non-teknis.

CMS yang dipilih untuk kegiatan ini adalah *WordPress*, salah satu platform yang banyak digunakan dan dikenal memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi (Sharma et al., 2022). WordPress menawarkan antarmuka yang intuitif, fleksibilitas dalam penyesuaian tampilan, serta ketersediaan tema dan plugin yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan yayasan. Selain bersifat open-source, WordPress juga mendukung pemeliharaan serta pembaruan konten secara berkala tanpa memerlukan proses teknis yang kompleks.



Gambar 4. CMS WordPress

Dalam proses pengembangan, WordPress diinstal pada server cloud dan dikonfigurasi menggunakan tema dan plugin yang mendukung kebutuhan informasi yayasan. Ketersediaan komunitas pengguna yang luas memberikan kemudahan dalam memperoleh dokumentasi maupun solusi teknis jika diperlukan. Selain itu, karakteristik WordPress yang mendukung optimasi mesin pencari (SEO-friendly) menjadi nilai tambah untuk meningkatkan keterjangkauan informasi bagi masyarakat. Berdasarkan kombinasi keunggulan tersebut, WordPress dipandang sesuai untuk digunakan dalam proyek ini karena dapat mendukung pengembangan website yang fungsional, mudah dipelihara, dan relevan dengan kebutuhan operasional yayasan.

## 3. Deployment Website

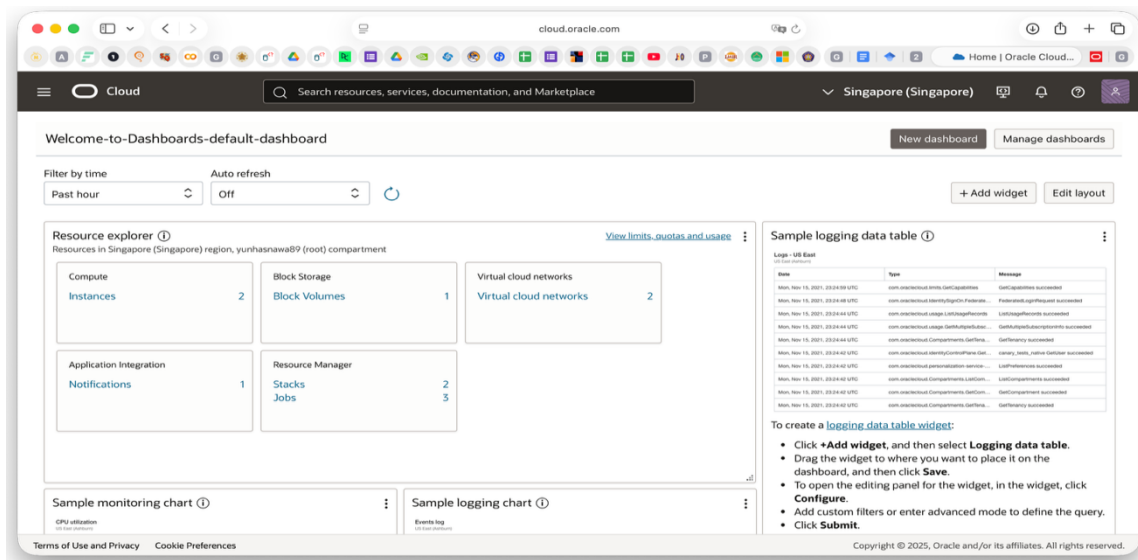
### a. Hosting dengan Teknologi Cloud

*Cloud computing* merupakan model penyediaan sumber daya komputasi yang memungkinkan data, aplikasi, dan layanan dijalankan melalui internet tanpa memerlukan

infrastruktur fisik lokal. Dalam konteks pengembangan website, penggunaan teknologi cloud memberikan fleksibilitas dalam pengaturan kapasitas komputasi, penyimpanan, dan bandwidth sesuai kebutuhan sistem. Pendekatan ini juga mendukung skalabilitas dan ketersediaan layanan yang lebih baik dibandingkan dengan hosting konvensional yang berbasis server bersama (shared hosting).

Pada tahap perencanaan awal, tim PkM mempertimbangkan penggunaan shared hosting sebagai media penempatan website. Namun, setelah melakukan evaluasi lebih lanjut, tim memutuskan untuk menggunakan layanan Oracle Cloud Infrastructure (OCI) sebagai platform hosting. Keputusan ini mempertimbangkan stabilitas layanan cloud, fleksibilitas pengelolaan sumber daya, serta kemampuan untuk mengatur konfigurasi server secara mandiri. Selain itu, infrastruktur cloud memberikan tingkat ketersediaan yang lebih tinggi dan pengelolaan keamanan yang terintegrasi dibandingkan layanan hosting tradisional.

Dalam kegiatan pengabdian ini, penggunaan compute instance pada OCI memberikan keuntungan berupa akses yang stabil dan dapat diandalkan, terutama saat terjadi peningkatan jumlah pengunjung, misalnya pada periode pendaftaran peserta didik baru. Layanan OCI menyediakan kapasitas komputasi yang dapat disesuaikan serta mendukung konfigurasi keamanan dasar seperti firewall virtual, enkripsi data, dan kontrol akses jaringan. Dukungan tersebut memungkinkan website yayasan dijalankan dengan tingkat keandalan yang memadai serta potensi downtime yang lebih rendah dibandingkan solusi hosting berbasis server bersama.

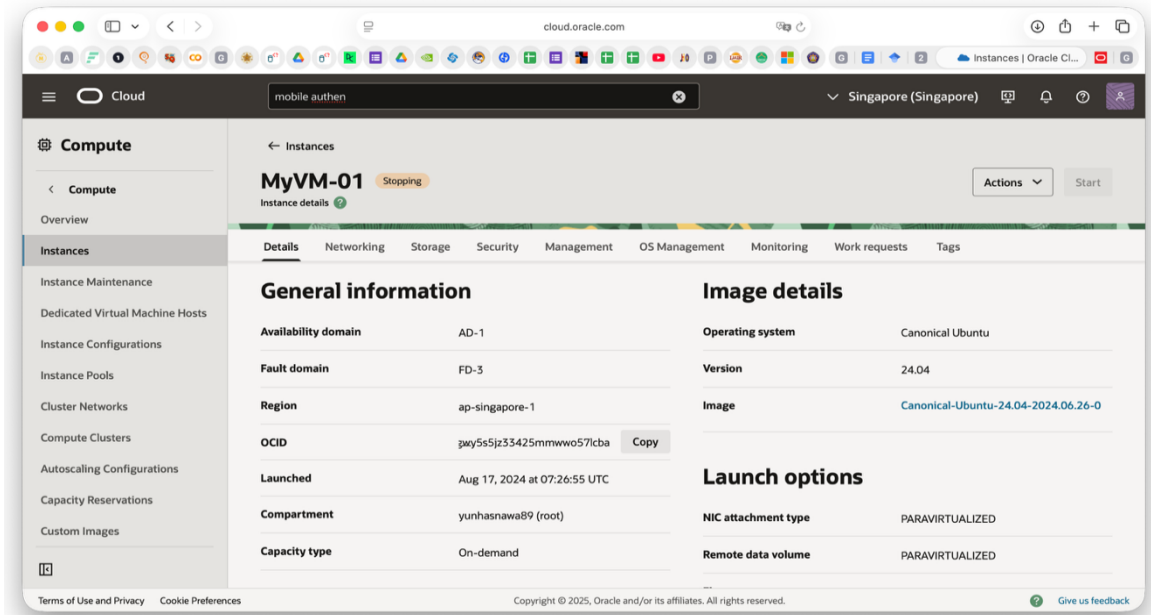


**Gambar 5.** Konsol Oracle Cloud Infrastructure (OCI)

*b. Deployment Website pada Oracle Cloud Infrastructure (OCI)*

Deployment website dilaksanakan menggunakan Compute Instance pada Oracle Cloud Infrastructure (OCI), yang menyediakan lingkungan komputasi virtual untuk menjalankan layanan web secara mandiri (Jakóbczyk, 2020). Pada kegiatan ini, tim memilih instance kelas VM.Standard.E2.Micro di region ap-singapore-1. Pemilihan ini mempertimbangkan kebutuhan komputasi yang relatif ringan serta efisiensi biaya untuk pemeliharaan layanan.

Compute Instance tersebut menyediakan sumber daya dasar berupa CPU virtual, memori, dan penyimpanan block volume yang memadai untuk mengoperasikan server web berbasis Linux.



**Gambar 6.** Instance VM yang Digunakan

Setelah instance berhasil dibuat, tim berikutnya melakukan konfigurasi awal untuk mempersiapkan lingkungan server. Konfigurasi ini mencakup pengaturan sistem operasi, instalasi paket pendukung, serta persiapan layanan akses jarak jauh. Untuk memfasilitasi proses unggah berkas dari komputer pengembang, layanan FTP diaktifkan melalui instalasi vsftpd sebagai server FTP yang bersifat ringan dan aman (Bauer, 2004).

```
sudo apt update
sudo apt install vsftpd
```

Selanjutnya, tim kemudian melakukan penyesuaian konfigurasi pada layanan FTP dengan mengubah parameter autentikasi pengguna lokal, pemberian hak tulis, serta pengaturan passive mode agar koneksi dapat berjalan stabil melalui jaringan publik. Konfigurasi dilakukan dengan mengedit berkas:

```
sudo nano /etc/vsftpd.conf
```

Pada berkas tersebut ditambahkan beberapa baris kode pengaturan FTP yang pada intinya bertujuan untuk mengaktifkan izin penulisan dan passive mode.

```
local_enable=YES
write_enable=YES
chroot_local_user=YES
pasv_enable=YES
pasv_min_port=10000
pasv_max_port=10100
```

Setelah itu, tim menambahkan pengguna khusus pada server dengan hak akses terbatas menuju direktori web guna menjaga keamanan dan integritas sistem.

```
sudo adduser webapp
```

Berikutnya, direktori utama tempat penyimpanan berkas website kemudian diberikan kepemilikan kepada pengguna tersebut sehingga proses unggah konten dapat dilakukan tanpa memerlukan akses administratif.

```
sudo chown webapp:webapp /var/www/html
```

Setelah seluruh parameter selesai disesuaikan, layanan FTP selanjutnya dimulai ulang untuk menerapkan konfigurasi secara konsisten.

```
sudo systemctl restart vsftpd
```

Tahap berikutnya adalah konfigurasi jaringan melalui pengaturan Security List pada Virtual Cloud Network (VCN) di OCI. Pengaturan ini dilakukan untuk membuka jalur komunikasi yang diperlukan layanan FTP, yaitu port 21 serta rentang port 10000–10100 untuk passive mode. Penambahan aturan ingress dilakukan melalui konsol OCI sehingga koneksi dari alamat IP publik dapat diteruskan ke layanan FTP sesuai kebutuhan.

**Port 21** untuk FTP

**Port 10000–10100** untuk passive mode FTP

Konfigurasi dilakukan melalui konsol OCI pada menu: **Networking** → **Virtual Cloud Networks** → **Security Lists** → **Add Ingress Rules**. Berikut ini adalah parameter aturan ingress yang ditambahkan:

**Source CIDR** : 0.0.0.0/0

**IP Protocol** : TCP

**Destination Ports** : 21, 10000–10100

Pada langkah terakhir, tim melakukan proses koneksi dari komputer lokal menggunakan aplikasi FTP seperti FileZilla. Pengembang memasukkan alamat IP publik instance, nama pengguna FTP, serta port 21 sebagai parameter koneksi.

**Host** : Alamat IP publik Compute Instance

**Username** : webapp

**Port** : 21

Setelah koneksi berhasil terbentuk, seluruh berkas website diunggah ke direktori web server hingga siap untuk dikonfigurasi lebih lanjut pada sisi aplikasi. Dengan demikian, proses deployment berhasil menyediakan infrastruktur hosting yang stabil dan dapat diakses oleh publik melalui internet.

### c. Pelaksanaan Deployment dan Pengujian Website

Setelah proses konfigurasi dan pengaturan server selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan deployment website ke instance VM yang sudah disiapkan di Oracle Cloud. Tahap deployment ini akan meliputi beberapa langkah teknis sebagai berikut:

- 1) Pengunggahan Source Code: Mengunggah semua file dan source code website yang telah dibuat ke server melalui FTP, memastikan bahwa struktur direktori dan file sudah benar.
- 2) Konfigurasi Database: Melakukan setup database di server, seperti MySQL atau MariaDB, dan memastikan koneksi antara website dan database berjalan dengan lancar.
- 3) Konfigurasi Domain: Mengarahkan domain resmi Yayasan Pendidikan Daarul Faroh ke IP publik instance VM dan memastikan DNS telah diatur dengan benar.
- 4) Pengujian Website: Setelah deployment selesai, pengujian fungsionalitas website akan dilakukan. Pengujian ini mencakup pengecekan kinerja, waktu muat halaman, validasi formulir, serta integrasi dengan plugin atau modul eksternal.
- 5) Monitoring Awal: Setelah website aktif, dilakukan pemantauan awal untuk memastikan website berjalan stabil dan tidak ada error yang muncul saat diakses oleh pengguna.

#### 4. Pembuatan Konten Awal

Setelah tahapan hosting selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah penyusunan konten awal untuk website Yayasan Pendidikan Daarul Faroh Solihin. Konten merupakan elemen penting dalam sebuah website karena berfungsi menyampaikan informasi, membangun identitas lembaga, dan mendukung interaksi antara yayasan dan pengunjung. Dalam konteks ini, konten yang disiapkan mencakup informasi tertulis, gambar, serta elemen pendukung lain yang relevan dengan kebutuhan komunikasi yayasan.

Pada kegiatan ini, tim memfokuskan pengembangan konten pada materi-materi dasar yang perlu tersedia sejak website pertama kali dipublikasikan. Konten tersebut antara lain meliputi profil yayasan, struktur organisasi, deskripsi program pendidikan (PAUD, TK, KB, TPA, dan TPQ), serta satu contoh berita kegiatan sebagai ilustrasi awal. Penyusunan konten awal bertujuan memastikan bahwa website tidak tampil kosong pada saat diakses pertama kali, serta memberikan gambaran yang cukup mengenai identitas dan aktivitas yayasan.

Proses ini juga mempertimbangkan aspek informativitas dan relevansi, sehingga informasi yang disajikan mampu memberikan pemahaman yang jelas bagi orang tua maupun masyarakat umum (Gu, 2017). Dengan menyiapkan konten dasar secara sistematis, tim membantu yayasan memulai langkah awal dalam membangun repositori informasi yang dapat dikembangkan lebih lanjut pada tahap berikutnya oleh pengelola internal.

#### 5. Pelatihan dan Keberlanjutan

Setelah website berhasil di-*deploy* dan konten awal disiapkan, fokus kegiatan selanjutnya adalah memastikan keberlanjutan pengelolaan website oleh pihak yayasan. Keberlanjutan ini terutama bergantung pada kemampuan guru dan staf untuk memperbarui konten secara berkala, karena website hanya dapat berfungsi optimal apabila informasi di dalamnya tetap mutakhir.

Untuk mendukung hal tersebut, tim PkM menyelenggarakan sesi pelatihan singkat bagi guru dan staf Yayasan Pendidikan Daarul Faroh Solihin. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan kemampuan dasar dalam mengoperasikan platform WordPress, termasuk cara membuat, menyunting, dan menerbitkan artikel; mengunggah gambar; serta memperbarui

halaman konten yang sudah tersedia. Materi pelatihan berupa modul praktikum juga disusun sedemikian rupa agar dapat dipahami oleh peserta dengan latar belakang teknis yang beragam.



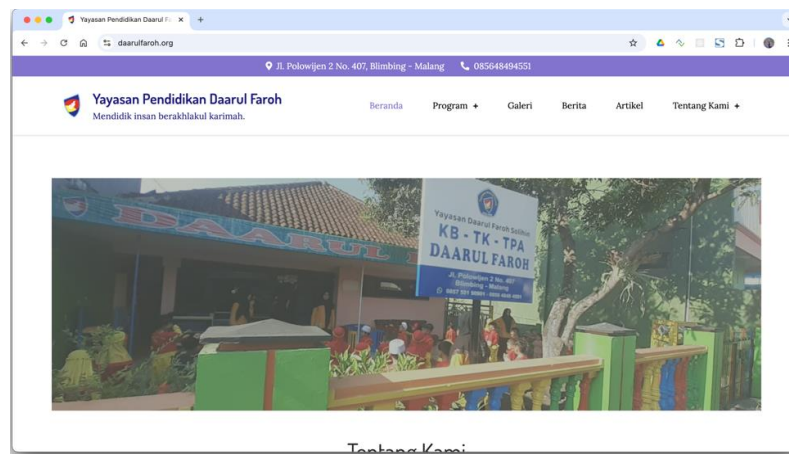
**Gambar 7.** Sesi pelatihan dan serah terima secara simbolis website [daarulfaroh.org](https://daarulfaroh.org)

Tujuan utama dari kegiatan pelatihan ini adalah agar guru dan staf dapat mengelola website secara mandiri setelah program PkM selesai dilaksanakan. Dengan kemampuan tersebut, pihak yayasan dapat memperbarui informasi mengenai kegiatan, pengumuman, dan aktivitas pembelajaran secara berkelanjutan. Pembaruan konten secara rutin membantu meningkatkan relevansi website sebagai sumber informasi, serta mendukung komunikasi antara yayasan dan orang tua atau masyarakat (MAULIDIN & SUHARDI, 2024).

Melalui pelatihan ini, yayasan memperoleh kapasitas internal untuk menjaga keberlangsungan operasional website, baik dari sisi teknis maupun administratif. Dengan demikian, website diharapkan dapat tetap berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif dan berkesinambungan, serta mendukung peningkatan citra lembaga di mata masyarakat.

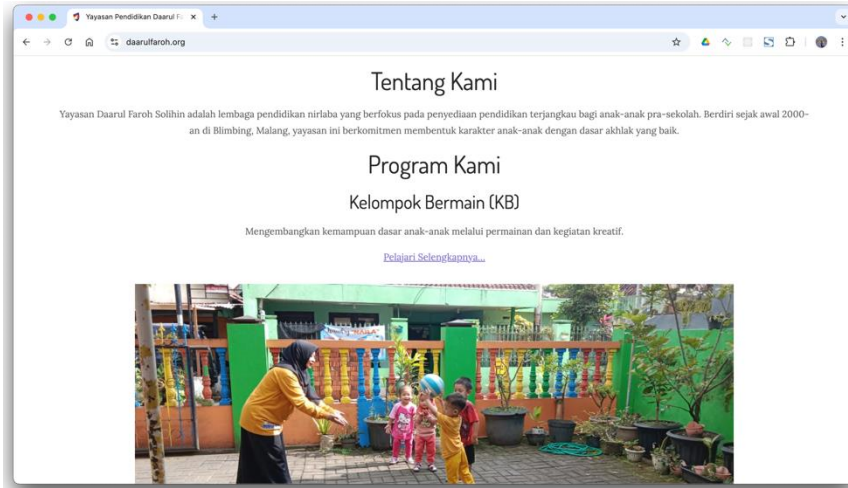
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses deployment selesai dan pembuatan artikel awal selesai dilakukan, website dapat diakses melalui URL: <https://daarulfaroh.org>. Berikut ini adalah tampilan awal halaman Web. Di sana terdapat foto utama yang menampilkan halaman depan dan papan nama yayasan Daarul Faroh.



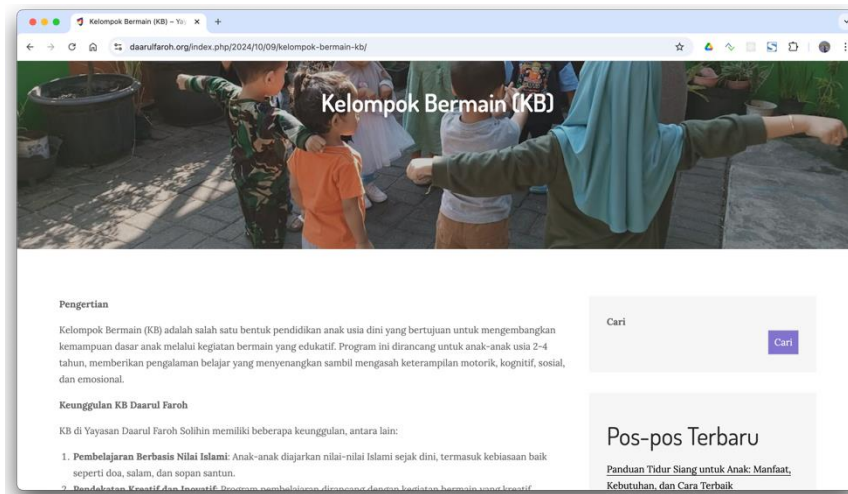
**Gambar 8.** Home page website [daarulfaroh.org](https://daarulfaroh.org)

Pada halaman tersebut apabila di-scroll kebawah juga terdapat ulasan singkat mengenai setiap program yang ada pada yayasan, meliputi KB, TK, SD, dan TPA. Apabila pengguna ingin membaca penjelasan yang lebih detail dari suatu program, maka mereka dapat melakukannya dengan mengklik tautan ‘Pelajari Selengkapnya...’ yang ada di bawah masing-masing program.



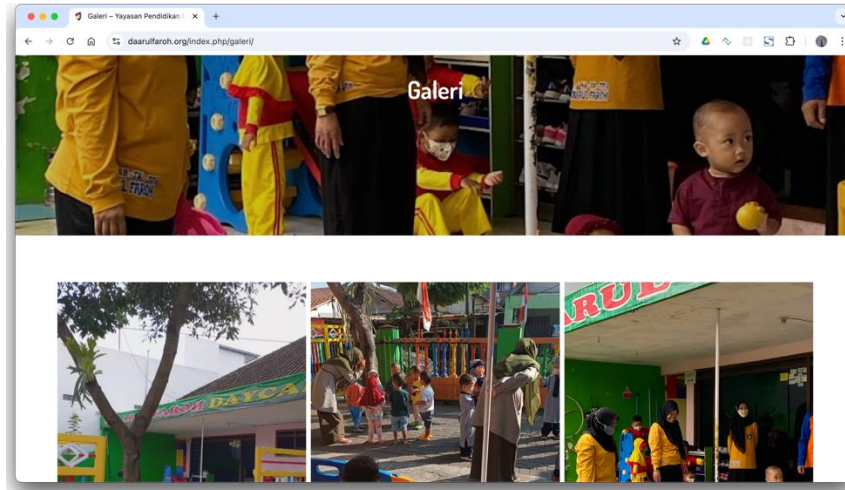
**Gambar 9.** Keterangan program di halaman depan daarulfaroh.org

Apabila tautan tersebut diklik, maka akan dibukakan halaman detail penjelasan dari program yang terkait. Pada halaman tersebut, pengguna dapat membaca informasi yang lebih lengkap tentang program tersebut.



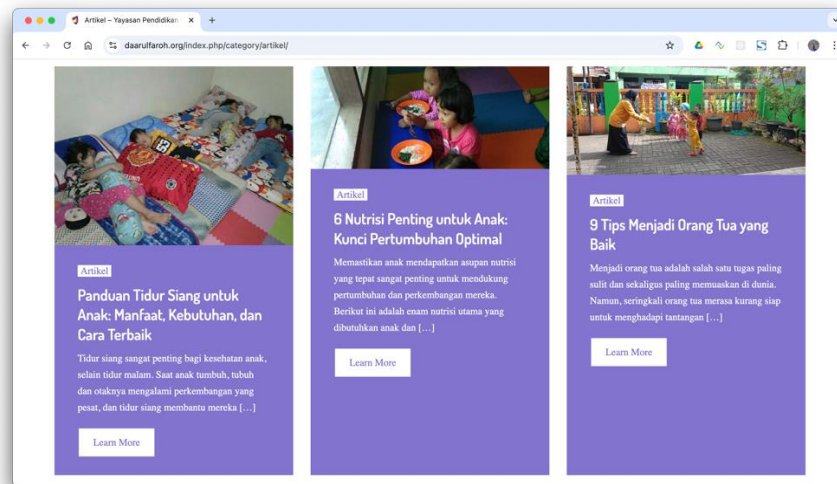
**Gambar 10.** Halaman Detail Program

Pada website ini juga terdapat halaman Galeri, dimana pada halaman tersebut, admin dapat mengunggah gambar-gambar maupun foto yang terkait dengan yayasan Daarul Faroh. Fitur ini berguna untuk memberikan gambaran visual yang lebih banyak kepada pengguna tentang seperti apa suasana pendidikan di yayasan tersebut.



**Gambar 11.** Fitur Galeri

Selain itu pada situs ini juga terdapat menu artikel dan berita yang bisa dibaca oleh pengguna. Menu Berita berguna untuk menerbitkan berita/informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di yayasan.



**Gambar 12.** Fitur 'Artikel'

Sedangkan menu artikel dapat digunakan untuk menerbitkan artikel-artikel lain seperti tips maupun pengetahuan umum tentang anak dan/atau parenting. Artikel ini dapat meningkatkan visibilitas web di mesin pencari/internet.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil meningkatkan kapasitas digital Yayasan Pendidikan Daarul Faroh Solihin melalui pengembangan dan implementasi website resmi yang berfungsi sebagai pusat informasi, dokumentasi, dan komunikasi daring. Proses pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan, pengembangan website berbasis WordPress, deployment pada layanan Oracle Cloud Infrastructure, penyusunan konten awal, serta pelatihan pengelolaan konten bagi guru dan staf yayasan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu menyediakan informasi yang lebih terstruktur,

mudah diakses, dan relevan bagi orang tua maupun masyarakat. Selain itu, pelatihan yang diberikan telah membekali pihak yayasan dengan kemampuan dasar untuk memperbarui dan mengelola konten secara mandiri, sehingga keberlanjutan website dapat terjamin. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan visibilitas daring, efektivitas komunikasi, dan profesionalitas layanan pendidikan yayasan, sekaligus mendukung upaya digitalisasi lembaga pendidikan dengan sumber daya terbatas

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Negeri Malang atas dukungan pendanaan yang diberikan melalui program hibah Pengabdian kepada Masyarakat institusi yang dibiayai berdasarkan SP DIPA-023.18.2.677606/2024, serta kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan tersebut memungkinkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mitra Yayasan Pendidikan Daarul Faroh Solihin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, N. R., & Junaris, I. (2025). Optimalisasi Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Terkini Era Digital di MAN 1 Tulungagung. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(4), 2603–2612.
- Barker, D. (2016). *Web content management: Systems, features, and best practices*. O'Reilly Media, Inc.
- Bauer, M. (2004). Paranoid Penguin Secure Anonymous FTP with vsftpd. *LINUX® Journal*, Jul, 1.
- Burkin, V. (2023). Mitigating risks in software development through effective requirements engineering. *arXiv Preprint arXiv:2305.05800*.
- Drivas, I., Kouis, D., Kyriaki-Manessi, D., & Giannakopoulos, G. (2021). Content management systems performance and compliance assessment based on a data-driven search engine optimization methodology. *Information*, 12(7), 259.
- Gu, L. (2017). Using school websites for home–school communication and parental involvement? *Nordic Journal of Studies in Educational Policy*, 3(2), 133–143.
- Hasan, M. T., Bakar, N. M. A., Nahar, N., Hasan, M., & Rokonzaman, M. (2023). *A hybrid approach to overcome requirements challenges in the software industry*.
- Istiqomah, I., & Nasution, M. I. P. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud Computing untuk Memperbesar Daya Saing Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 49–60.
- Jakóbczyk, M. T. (2020). *Practical Oracle Cloud Infrastructure*. Springer.
- Khaliq, A., & Iqbal, M. (2023). Designing a Master of Accounting Study Program Profile Website Using the Wordpress Content Management System. *International Journal Of Computer Sciences and Mathematics Engineering*, 2(2), 109–114.
- MAULIDIN, S., & SUHARDI, M. (2024). Manajemen pemasaran pendidikan berbasis website sebagai media informasi di SMKN Unggul Terpadu Anak Tuha. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 109–123.
- Mustofa, M., Sahroni, O., Nugraha, I. P. A. A., & Samsinar, R. (2024). Perancangan Website Sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada TK 'Aisyiyah 73 Jakarta Utara. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(2), 141–147.

- Rialis, M. A. (2020). *Efektivitas Penggunaan Website Www. M2mpekanbaru. Sch. Id Terhadap Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua Siswa MAN 2 Model Pekanbaru* [PhD Thesis]. Universitas Islam Riau.
- Risnaputra, I., & Triyono, G. (2020). Implementasi CMS wordpress pada e-commerce untuk pelayanan catering Cv. Alam Jaya. *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, 3(1), 481–485.
- Saif, N. B., Almohawes, M., & Jamail, N. (2021). The impact of user involvement in software development process. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 21(1), 354–359.
- Sether, A. (2016). Cloud computing benefits. Available at SSRN 2781593.
- Sharma, G., Kute, A., Jadhav, N., Kolhe, N., & Tiwari, A. (2022). Review of Web Content Management Systems and their Increasing Demand in Market. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*. URL: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID/254868772>.